

Pelatihan asesmen dan evaluasi adaptif berbasis *chatbot artificial intelligence* bagi guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat

Rahmiati, Hayatunnufus, Merita Yanita, Siska Miga Dewi, Febri Silvia, Indra Saputra

Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Penulis korespondensi : Rahmiati

E-mail : rahmiati@fpp.unp.ac.id

Diterima: 19 Maret 2026 | Disetujui: 07 April 2026 | Online: 28 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi guru SMK bidang kecantikan dan spa di Sumatera Barat yang masih menghadapi tantangan dalam menerapkan asesmen pembelajaran adaptif dan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami konsep asesmen adaptif serta mengintegrasikan AI Chatbot seperti ChatGPT dalam proses perancangan dan evaluasi pembelajaran agar lebih inovatif, autentik, dan efisien. Kegiatan dilaksanakan pada 2–3 Agustus 2025 di Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, dengan melibatkan 25 guru dari lima sekolah mitra, yaitu SMKN 7 Padang, SMKN 6 Padang, SMKN 3 Payakumbuh, SMKN 1 Sijunjung, dan SMKN 2 Bukittinggi. Metode pelatihan meliputi sosialisasi, ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung (*hands-on training*), dan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap prinsip asesmen adaptif serta keterampilan menggunakan ChatGPT untuk menyusun tujuan pembelajaran, indikator capaian, instrumen asesmen, dan rubrik penilaian berbasis AI. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan kesiapan untuk mengimplementasikan asesmen digital di sekolah masing-masing. Kegiatan ini disarankan untuk dilanjutkan melalui pendampingan berkala dan pembentukan forum komunitas guru berbasis AI guna memperkuat keberlanjutan praktik asesmen adaptif berbasis teknologi di pendidikan vokasi.

Kata kunci: asesmen adaptif; ChatGPT; kecerdasan buatan; guru smk; pembelajaran vokasi.

Abstract

This community service activity was carried out to address the need to enhance the competencies of vocational school teachers in the field of beauty and spa in West Sumatra, who continue to face challenges in implementing adaptive learning assessment and utilizing Artificial Intelligence (AI) technologies. The primary objective of this program was to improve teachers' understanding of adaptive assessment concepts and to train them in integrating AI chatbots, such as ChatGPT, into the process of instructional design and evaluation to make learning more innovative, authentic, and efficient. The activity was conducted on August 2–3, 2025, at the Department of Beauty and Cosmetology Education, Faculty of Tourism and Hospitality, Universitas Negeri Padang, involving 25 teachers from five partner vocational schools: SMKN 7 Padang, SMKN 6 Padang, SMKN 3 Payakumbuh, SMKN 1 Sijunjung, and SMKN 2 Bukittinggi. The training employed various methods, including socialization, interactive lectures, demonstrations, hands-on practice, and reflective discussions. The results indicated a significant improvement in teachers' understanding of adaptive assessment principles and their ability to use ChatGPT to design learning objectives, achievement indicators, assessment instruments, and AI-based scoring rubrics. Participants demonstrated high enthusiasm and readiness to implement digital

assessment practices in their respective schools. It is recommended that this program be continued through periodic mentoring and the establishment of an AI-based teacher community forum to ensure the sustainability of adaptive, technology-integrated assessment practices in vocational education.

Keywords: adaptive assessment; ChatGPT; artificial intelligence; vocational teachers; vocational learning.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada aspek asesmen dan evaluasi pembelajaran (Chen et al., 2020; Cope et al., 2021; Saputra et al., 2023). Transformasi digital yang terjadi pada sektor pendidikan menuntut pendidik untuk mampu memanfaatkan teknologi tidak hanya dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik secara adaptif dan autentik. Dalam konteks pendidikan kejuruan, terutama bidang kecantikan dan spa, kemampuan guru untuk mengintegrasikan teknologi berbasis AI menjadi salah satu kompetensi penting dalam mendukung pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era industri 4.0 dan society 5.0.

Namun demikian, hasil observasi dan diskusi dengan guru-guru SMK bidang kecantikan di Sumatera Barat menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik masih mengalami kesulitan dalam merancang asesmen yang sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi dan teknologi. Penilaian cenderung berfokus pada aspek hasil akhir (*assessment of learning*), sementara aspek proses dan refleksi belajar (*assessment for/as learning*) belum dioptimalkan. Keterbatasan waktu, pengetahuan teknologis, serta keterampilan dalam menggunakan platform digital menjadi faktor penghambat utama dalam penerapan asesmen yang komprehensif dan inovatif.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan asesmen di era digital adalah pemanfaatan AI Chatbot seperti ChatGPT, Gemini, atau DeepSeek. Teknologi ini berfungsi sebagai sistem berbasis *Natural Language Processing (NLP)* yang mampu memahami, menghasilkan, dan menyesuaikan respons terhadap perintah pengguna secara kontekstual. Dalam konteks pendidikan, AI Chatbot telah terbukti membantu guru dalam menyusun instrumen asesmen, merancang rubrik penilaian, serta memberikan umpan balik otomatis kepada peserta didik (Munaye et al., 2025; Saputra et al., 2024). Selanjutnya, penelitian oleh Kasneci et al. (2023) menegaskan bahwa ChatGPT dapat mempercepat proses evaluasi dan menyediakan umpan balik formatif yang bersifat personal, sehingga guru dapat lebih fokus pada pembimbingan kognitif dan afektif siswa. Selain itu, Khlaif et al. (2025) menyebutkan bahwa kemampuan AI untuk mengolah data dan bahasa secara dinamis memungkinkan penerapan asesmen yang lebih autentik, adaptif, dan berbasis kompetensi. Dengan demikian, integrasi AI Chatbot tidak hanya berperan sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai pedagogical partner yang memperluas kapasitas guru dalam mengelola evaluasi pembelajaran secara cerdas dan efisien.

Lebih lanjut, efektivitas penggunaan ChatGPT dalam asesmen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam melakukan *prompt engineering*, yaitu keterampilan menyusun instruksi yang jelas, spesifik, dan berorientasi hasil. Melalui teknik ini, guru dapat berinteraksi langsung dengan sistem AI untuk menghasilkan berbagai produk asesmen seperti soal uraian, rubrik penilaian kinerja, dan refleksi belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan konteks peserta didik. Menurut penelitian, *prompt engineering* memungkinkan guru mengarahkan keluaran AI agar relevan dengan tujuan pembelajaran dan standar kurikulum yang berlaku (Lee et al., 2024). Temuan serupa juga menyatakan bahwa interaksi berbasis *prompt* meningkatkan literasi digital guru dan membantu mereka mengembangkan asesmen berbasis proyek yang lebih bermakna (Perifanou & Economides, 2025; Sun et al., 2024). Dengan demikian, AI Chatbot berperan sebagai *intelligent assistant* yang mendukung guru dalam seluruh siklus pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi serta membuka peluang bagi terwujudnya ekosistem asesmen yang berorientasi pada pembelajaran abad ke-21.

Pelatihan asesmen dan evaluasi adaptif berbasis *chatbot artificial intelligence* bagi guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat

Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi guru dalam bidang ini, dilaksanakan kegiatan Pelatihan Asesmen dan Evaluasi Adaptif Berbasis *Chatbot Artificial Intelligence* bagi Guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Integrasi Prodi dan Nagari (PIP-N) yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada guru-guru SMK dalam menggunakan teknologi AI untuk mendukung asesmen pembelajaran yang adaptif, autentik, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami konsep dasar asesmen dan evaluasi adaptif, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung pembuatan instrumen penilaian berbasis AI Chatbot seperti ChatGPT. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan profesional guru yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital masa kini dan masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Pertemuan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, pada tanggal 2–3 Agustus 2025. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMK bidang kecantikan dan spa dari lima sekolah mitra, yaitu SMKN 7 Padang, SMKN 6 Padang, SMKN 3 Payakumbuh, SMKN 1 Sijunjung, dan SMKN 2 Bukittinggi. Jumlah peserta keseluruhan sebanyak 25 orang, terdiri dari guru mata pelajaran kecantikan kulit, rambut, dan spa. Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami konsep asesmen adaptif serta keterampilan memanfaatkan *Chatbot Artificial Intelligence (AI)* seperti ChatGPT sebagai alat bantu perancangan dan pelaksanaan asesmen pembelajaran.

Pendekatan pelatihan memadukan ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi langsung, serta praktik mandiri dan berkelompok, sehingga peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis dalam menggunakan AI untuk asesmen. Pelatihan juga menekankan prinsip *learning by doing* agar peserta dapat menguasai teknik *prompting* yang efektif untuk menghasilkan produk asesmen, rubrik penilaian, dan instrumen evaluasi berbasis AI.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dan sekolah mitra untuk memetakan kebutuhan pelatihan, khususnya terkait kurang optimalnya pemahaman guru terhadap konsep asesmen adaptif dan keterampilan teknologis dalam menggunakan AI. Hasil koordinasi tersebut menjadi dasar penyusunan materi pelatihan dan perangkat evaluasi yang meliputi konsep dasar asesmen, peran AI dalam proses penilaian, serta teknik penggunaan ChatGPT dalam merancang tujuan pembelajaran, indikator, dan rubrik penilaian. Selain itu, tim juga menyiapkan sarana pelatihan seperti jaringan internet, akun ChatGPT, dan modul pendukung bagi peserta.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pembukaan dan sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dua narasumber. Sesi pertama disampaikan oleh Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D. dengan topik “Pengantar Asesmen dan Evaluasi Adaptif dalam Pembelajaran” yang memberikan landasan konseptual mengenai fungsi, prinsip, dan jenis asesmen. Sesi kedua diisi oleh Indra Saputra, M.Pd. dengan topik “Pemanfaatan AI ChatGPT untuk Asesmen Pembelajaran”, yang menekankan pada praktik penggunaan ChatGPT dalam membantu guru merancang instrumen asesmen, membuat rubrik penilaian, serta memberikan umpan balik otomatis kepada peserta didik. Pada hari kedua, kegiatan difokuskan pada praktik langsung (*hands-on training*). Peserta dilatih untuk membuat satu produk asesmen berbasis AI sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi *review* hasil kerja peserta, di mana masing-masing guru mempresentasikan hasil asesmen yang mereka buat dan mendapatkan masukan dari narasumber serta peserta lain.

Tahap akhir berupa evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta selama pelatihan, penilaian terhadap produk asesmen yang dihasilkan, serta refleksi bersama di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan pelatihan meliputi peningkatan pemahaman guru terhadap konsep asesmen adaptif, kemampuan dalam menggunakan ChatGPT untuk merancang instrumen

penilaian, serta meningkatnya motivasi peserta untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran di sekolah. Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan, dibentuk forum komunikasi daring melalui WhatsApp Group yang menjadi wadah berbagi praktik baik, konsultasi teknis, serta pendampingan lanjutan antar peserta dan tim pelaksana..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa aspek yang saling mendukung, mulai dari analisis kebutuhan, penentuan peserta, penyusunan materi, hingga perencanaan pelaksanaan pelatihan. Tahapan perencanaan dijabarkan sebagai berikut:

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Tahap awal kegiatan diawali dengan koordinasi antara Tim PIPN Universitas Negeri Padang dengan pihak sekolah mitra, yaitu SMKN 7 Padang, SMKN 6 Padang, SMKN 3 Payakumbuh, SMKN 1 Sijunjung, dan SMKN 2 Bukittinggi. Melalui diskusi dengan kepala program keahlian dan guru produktif kecantikan, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru masih menghadapi kendala dalam merancang dan melaksanakan asesmen yang adaptif, autentik, dan selaras dengan karakteristik peserta didik. Penilaian pembelajaran masih dominan bersifat tradisional dan berorientasi pada hasil akhir, sementara aspek proses dan refleksi belajar belum sepenuhnya terakomodasi.

Selain itu, guru juga mengakui belum memiliki keterampilan teknologis yang memadai untuk memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses asesmen. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dirancanglah program pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam memahami konsep asesmen adaptif serta penggunaan ChatGPT sebagai AI Chatbot untuk membantu merancang instrumen, rubrik, dan umpan balik pembelajaran.

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan terdiri atas 25 orang guru SMK bidang kecantikan dan spa dari lima sekolah mitra. Peserta berasal dari berbagai latar belakang keahlian, seperti tata rias wajah, perawatan kulit, dan spa. Keterlibatan lintas bidang ini penting karena asesmen adaptif berbasis AI dapat diterapkan secara luas di berbagai mata pelajaran produktif. Peserta dipilih berdasarkan komitmen dan kesiediaan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan di sekolah masing-masing.

Lokasi dan Fasilitas Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Ruang pelatihan dilengkapi dengan LCD proyektor, koneksi internet stabil, laptop peserta, dan akun ChatGPT yang digunakan selama praktik. Fasilitas ini mendukung terselenggaranya pelatihan yang bersifat interaktif dan aplikatif.

Jadwal Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 2–3 Agustus 2025, dengan pembagian waktu yang dirancang agar peserta memperoleh keseimbangan antara pemahaman teoretis dan keterampilan praktis. Kegiatan hari pertama difokuskan pada penyampaian dari sudut pandang teori yang memberikan pengantar terkait asesmen adaptif dan pemanfaatan AI dalam asesmen adaptif. Selanjutnya, hari kedua dijadwalkan untuk kegiatan praktik implementasi pemanfaatan AI untuk asesmen adaptif.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi pedagogik dan literasi digital guru dalam melaksanakan asesmen pembelajaran adaptif berbasis teknologi kecerdasan buatan. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan mampu memahami konsep dan prinsip asesmen adaptif, menggunakan ChatGPT secara efektif untuk merancang tujuan pembelajaran, indikator capaian, serta rubrik penilaian

Pelatihan asesmen dan evaluasi adaptif berbasis *chatbot artificial intelligence* bagi guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat

yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi AI dalam proses evaluasi hasil belajar untuk meningkatkan keotentikan, efisiensi, dan objektivitas asesmen, serta menjadi pionir dalam penerapan asesmen digital berbasis AI di lingkungan sekolah masing-masing.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan sesuai rencana selama dua hari dan berjalan dengan lancar. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keaktifan peserta dalam berdiskusi dan berlatih menggunakan ChatGPT. Rangkaian kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pembukaan Kegiatan

Acara dimulai dengan sambutan dari pihak tim PIPN UNP yang menekankan pentingnya peningkatan literasi teknologi bagi guru vokasi. Ketua tim pelaksana, Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D., menyampaikan tujuan kegiatan, yakni membantu guru mengembangkan kemampuan asesmen yang selaras dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 1. Ketua Tim PIPN memberikan sambutan

Penyampaian Materi

Pada sesi pertama, Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D., memaparkan konsep dan urgensi asesmen adaptif dalam pembelajaran vokasi. Beliau menjelaskan perbedaan antara *assessment of learning*, *for learning*, dan *as learning*, serta menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses evaluasi.



Gambar 2. Narasumber memberikan materi pelatihan

Sesi berikutnya oleh Indra Saputra, M.Pd., mengulas cara-cara praktis memanfaatkan ChatGPT untuk mendukung asesmen. Peserta diperkenalkan pada teknik *prompt engineering* untuk menghasilkan perintah yang tepat saat meminta AI membuat instrumen, rubrik, atau umpan balik pembelajaran. Demonstrasi dilakukan secara langsung, di mana peserta menyaksikan bagaimana

Pelatihan asesmen dan evaluasi adaptif berbasis *chatbot artificial intelligence* bagi guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat

ChatGPT merespons berbagai permintaan yang relevan dengan konteks mata pelajaran kecantikan dan spa.

Praktik Peserta

Pada hari kedua, peserta melaksanakan praktik mandiri dan berkelompok. Mereka berlatih menyusun instrumen asesmen berbasis AI dengan mengacu pada materi pelatihan yang telah disampaikan. Beberapa guru berhasil menghasilkan rubrik penilaian proyek spa, soal uraian berbasis studi kasus kecantikan kulit, serta lembar observasi praktik make-up. Produk-produk ini kemudian dipresentasikan dan dievaluasi bersama narasumber serta rekan guru lainnya.



Gambar 3. Peserta mempraktikkan materi pelatihan



Gambar 4. Peserta mempresentasikan hasil praktik

Diskusi dan Tanya Jawab

Setiap sesi disertai diskusi interaktif. Guru mengajukan pertanyaan seputar validitas instrumen yang dihasilkan oleh AI, cara menyesuaikan hasil dari ChatGPT agar sesuai kurikulum, serta strategi memanfaatkan AI tanpa mengurangi peran reflektif guru. Diskusi ini memperkaya wawasan peserta mengenai batasan dan potensi pemanfaatan AI dalam konteks pembelajaran vokasi.



Gambar 5. Diskusi dan pendampingan praktik peserta

Penutup Kegiatan

Kegiatan diakhiri dengan refleksi bersama. Peserta menyampaikan kesan positif karena pelatihan memberikan pemahaman baru tentang asesmen berbasis AI yang langsung dapat diterapkan. Ketua tim menekankan pentingnya keberlanjutan praktik ini di sekolah masing-masing agar guru dapat beradaptasi dengan era pembelajaran digital dan berbasis data.



Gambar 6. Tim PIPN dan Peserta melakukan penutupan kegiatan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan. Metode evaluasi mencakup observasi partisipasi peserta, penilaian terhadap produk asesmen yang dihasilkan, serta refleksi terbuka di akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi guru sangat tinggi; seluruh peserta aktif mengikuti sesi teori dan praktik, sebagian besar peserta mampu menghasilkan produk asesmen berbasis AI yang relevan dengan bidang keahlian mereka, pemahaman peserta terhadap konsep asesmen adaptif meningkat secara signifikan, terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan perbedaan antara asesmen formatif, sumatif, dan autentik.

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang muncul antara lain keterbatasan waktu praktik dan akses internet di beberapa perangkat peserta. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung selama kegiatan dan pemberian modul panduan tertulis. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan literasi teknologi dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan AI dalam asesmen pembelajaran. Dampak awal yang tampak adalah meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk mencoba strategi asesmen digital di sekolah masing-masing.

Pendampingan dan Tindak Lanjut

Sebagai langkah keberlanjutan, tim pengabdian membentuk forum komunikasi daring melalui WhatsApp Group yang melibatkan seluruh peserta, narasumber, dan tim pelaksana. Forum ini menjadi wadah berbagi praktik baik, konsultasi teknis, serta bimbingan lanjutan dalam merancang asesmen berbasis AI.

Selain itu, peserta didorong untuk menyusun rencana tindak lanjut (*action plan*) berupa implementasi asesmen adaptif di sekolah masing-masing. Pendampingan lanjutan dilakukan secara periodik melalui komunikasi daring agar proses penerapan dapat terus dimonitor. Dengan strategi ini, diharapkan kegiatan pengabdian tidak berhenti pada pelatihan semata, tetapi bertransformasi menjadi gerakan berkelanjutan dalam peningkatan kapasitas guru vokasi menuju pembelajaran berbasis AI yang adaptif dan inovatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan Asesmen dan Evaluasi Adaptif Berbasis Chatbot Artificial Intelligence bagi Guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Melalui dua hari pelatihan yang mencakup penyampaian materi

Pelatihan asesmen dan evaluasi adaptif berbasis *chatbot artificial intelligence* bagi guru SMK Bidang Kecantikan dan Spa di Sumatera Barat

konseptual dan praktik langsung, guru memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep asesmen adaptif serta keterampilan teknis dalam memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu perancangan asesmen. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, mampu menghasilkan produk asesmen berbasis AI, serta mulai memahami potensi pemanfaatan teknologi ini dalam memperkuat proses pembelajaran yang lebih inovatif, autentik, dan efisien. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital dan kesiapan guru untuk mengintegrasikan AI dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di sekolah kejuruan.

Kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga pada terbentuknya jejaring profesional antarguru yang berkomitmen mengembangkan asesmen digital berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara periodik dengan cakupan yang lebih luas dan durasi pendampingan yang lebih panjang. Pihak sekolah dan lembaga pendidikan vokasi diharapkan dapat memfasilitasi penerapan hasil pelatihan melalui pembentukan komunitas praktik serta penyediaan dukungan infrastruktur digital yang memadai. Dengan langkah ini, guru dapat terus mengembangkan kemampuan asesmen adaptif berbasis AI secara mandiri, sejalan dengan arah transformasi pendidikan di era kecerdasan buatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang atas dukungan dan pendanaan kegiatan ini melalui Program Integrasi Prodi dan Nagari (PIP) Tahun 2025, berdasarkan Kontrak Nomor 2468/UN35.15/PM/2025. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan teknis selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada guru-guru SMK bidang kecantikan dan spa dari SMKN 7 Padang, SMKN 6 Padang, SMKN 3 Payakumbuh, SMKN 1 Sijunjung, dan SMKN 2 Bukittinggi, atas partisipasi aktif dan kolaborasi yang luar biasa sehingga kegiatan Pelatihan Asesmen dan Evaluasi Adaptif Berbasis Chatbot Artificial Intelligence dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial intelligence in education: A review. *Ieee Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Cope, B., Kalantzis, M., & Sears, D. (2021). Artificial intelligence for education: Knowledge and its assessment in AI-enabled learning ecologies. *Educational Philosophy and Theory*, 53(12), 1229–1245. <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1728732>
- Kasneji, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneji, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Khlaif, Z. N., Alkhouk, W. A., Salama, N., & Abu Eideh, B. (2025). Redesigning Assessments for AI-Enhanced Learning: A Framework for Educators in the Generative AI Era. In *Education Sciences* (Vol. 15, Issue 2). <https://doi.org/10.3390/educsci15020174>
- Lee, U., Jung, H., Jeon, Y., Sohn, Y., Hwang, W., Moon, J., & Kim, H. (2024). Few-shot is enough: exploring ChatGPT prompt engineering method for automatic question generation in english education. *Education and Information Technologies*, 29(9), 11483–11515. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12249-8>
- Munaye, Y. Y., Admass, W., Belayneh, Y., Molla, A., & Asmare, M. (2025). ChatGPT in Education: A Systematic Review on Opportunities, Challenges, and Future Directions. In *Algorithms* (Vol. 18, Issue 6). <https://doi.org/10.3390/a18060352>

-
- Perifanou, M., & Economides, A. A. (2025). Students Collaboratively Prompting ChatGPT. In *Computers* (Vol. 14, Issue 5). <https://doi.org/10.3390/computers14050156>
- Saputra, I., Astuti, M., Sayuti, M., & Kusumastuti, D. (2023). Integration of Artificial Intelligence in Education: Opportunities, Challenges, Threats and Obstacles. A Literature Review. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 12(4), 1590–1600. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i4.3266>
- Saputra, I., Kurniawan, A., Yanita, M., Putri, E. Y., & Mahniza, M. (2024). The Evolution of Educational Assessment: How Artificial Intelligence is Shaping the Trends and Future of Learning Evaluation. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 13(6), 9056–9074. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i6.4465>
- Sun, D., Boudouaia, A., Yang, J., & Xu, J. (2024). Investigating students' programming behaviors, interaction qualities and perceptions through prompt-based learning in ChatGPT. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1447. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03991-6>